

Upaya Pengendalian Kecelakaan Lalu Lintas Dan Perilaku Berkendara di Jalan Raya Melalui Edukasi Bagi Remaja

Edriyani Yonlafado Simanjuntak^{1*}, Johansen Hutajulu², Yunida Turisna Octavia³, Herliyandu Soraya Gultom⁴

^{1,2}Program Studi Keperawatan Fakultas Farmasi dan Ilmu Kesehatan, Universitas Sari Mutiara Indonesia, Medan, Sumatera Utara, Indonesia

³Program Studi DIII Keperawatan Fakultas Vokasi, Universitas Sari Mutiara Indonesia, Medan, Sumatera Utara, Indonesia

⁴SMA Swasta Harapan Baru, Medan, Sumatera Utara, Indonesia

*penulis korespondensi : edriyani260481@gmail.com

Abstrak. Kecelakaan lalu lintas meningkat seiring dengan peningkatan penggunaan kendaraan, perubahan gaya hidup, dan peningkatan perilaku berbahaya di jalan raya. Banyaknya kendaraan di jalan raya saat ini memberi resiko besar untuk terjadinya kecelakaan. Kecelakaan lalu lintas menjadi masalah global seiring dengan terjadinya pergeseran pola penyakit dari penyakit menular ke penyakit tidak menular. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kesadaran dan wawasan bagi remaja berkendara agar resiko kecelakaan lalu lintas dapat diminimalisir sehingga tercipta keamanan dan ketertiban berlalu lintas serta mengurangi kejadian kecelakaan lalu lintas. Kegiatan Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 15 Juni 2024 di SMA Swasta Harapan baru Medan di hadiri oleh Siswa Siswa kelas X dan XI SMA Swasta Harapan Baru sebanyak 40 orang dan guru kelas yang mendampingi siswa sebanyak 2 orang. Edukasi yang dilakukan pada siswa berjalan dengan lancar, tertib dan siswa memiliki rasa ingin tahu banyak terkait materi tersebut dibuktikan dengan banyak bertanya, aktif dan fokus saat materi diberikan. Mereka juga mengungkapkan senang mendapat informasi baru terkait hal-hal umum ini yang mana tidak dipelajari dalam materi pembelajaran di sekolah.

Abstract. Traffic accidents are increasing along with the increase in vehicle use, changes in lifestyle, and increased dangerous behavior on the highway. The large number of vehicles on the highway today poses a great risk of accidents. Traffic accidents are a global problem along with the shift in disease patterns from infectious diseases to non-infectious diseases. The purpose of this community service is to increase awareness and insight for young drivers so that the risk of traffic accidents can be minimized so as to create traffic safety and order and reduce the incidence of traffic accidents. This Community Service activity was carried out on June 15, 2024 at SMA Swasta Harapan Baru Medan, attended by 40 students of grade X and XI SMA Swasta Harapan Baru and 2 class teachers who accompanied the students. The education provided to students went smoothly, orderly and students had a lot of curiosity about the material as evidenced by asking many questions, being active and focused when the material was given. They also expressed their pleasure in getting new information related to these general matters which were not studied in the learning materials at school.

Historis Artikel:

Diterima : 19 Juli 2024

Direvisi : 30 Juli 2024

Disetujui : 07 Agustus 2024

Kata Kunci:

Kecelakaan lalu lintas; Berkendara; Edukasi

Traffic accidents, Driving, Education

PENDAHULUAN

Kecelakaan lalu lintas merupakan kejadian tabrakan antara kendaraan (roda dua, roda empat atau lebih) dengan kendaraan lainnya atau dengan benda lainnya yang berada di jalan. Menurut UU No. 22 Tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan, kecelakaan lalu lintas merupakan suatu peristiwa di jalan yang tidak diduga dan tidak disengaja yang melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang berdampak pada korban manusia dan kerugian harta benda. Penyebab kecelakaan lalu lintas dapat dikarenakan beberapa faktor yaitu karena kondisi jalan, padatnya jumlah kendaraan di jalan, pelanggaran lalu lintas maupun perilaku yang tidak mentaati rambu-rambu lalu lintas. Banyaknya kendaraan yang ada di jalan raya saat ini cukup beresiko untuk terjadinya kecelakaan. Kecelakaan lalu lintas menjadi masalah global seiring dengan terjadinya pergeseran pola penyakit dari penyakit menular ke penyakit tidak menular.

Kecelakaan lalu lintas meningkat seiring dengan peningkatan penggunaan kendaraan, perubahan gaya hidup, dan peningkatan perilaku berisiko di jalan raya (Stanojević et al., 2020; Serge et al., 2021; Zainafree, I., Syukria, N., Addina, S., & Saefurrohman, M. Z., 2022). Dhibi (2019) OECD/WHO (2020) menyatakan bahwa 1,25 juta kematian terjadi akibat kecelakaan lalu lintas setiap tahun dan sekitar 20-50 juta orang cedera, dimana 90% kasusnya terjadi di negara dengan penghasilan rendah dan menengah. Berdasarkan penelitian terdahulu bahwa kecelakaan lalu lintas mungkin disebabkan beberapa faktor seperti perilaku berisiko pengendara (mengemudi dengan terburu-buru), jenis kendaraan yang digunakan, keadaan kendaraan yang tidak aman, jalan rusak, kondisi cuaca buruk, dan sebagainya (Hadaye et al., 2020). Selain itu usia dan jenis kelamin memberikan pengaruh besar untuk terjadi kecelakaan. Kelompok usia muda seperti remaja cenderung berperilaku labil dan agresif serta distraksi saat mengemudi (Shaaban et al., 2020), sehingga kelompok tersebut berisiko tinggi terpapar kecelakaan lalu lintas. Moda transportasi yang mayoritas menjadi penyebab insiden kecelakaan lalu lintas dan menimbulkan efek serius bagi korban yaitu sepeda motor, yang dianggap praktis untuk digunakan (Meyyappan et al., 2018).

SOLUSI PERMASALAHAN MITRA

Kecelakaan lalu lintas menjadi masalah yang sering terjadi saat ini, dimana banyak pengendara yang menggunakan jalan dan memiliki perilaku tidak baik dalam berkendara. Selain itu mereka tidak mentaati rambu-rambu lalu lintas yang telah ditetapkan di area sisi jalan sebagai petunjuk dalam berkendara di jalan. Salah satu rentang usia yang memiliki kasus kejadian kecelakaan yang tinggi adalah remaja atau anak SMA dimana mereka sedang tumbuh dan berkembang dalam proses peralihan menjadi dewasa dengan memiliki energi yang tinggi dalam menunjukkan jadi dirinya sehingga itu menjadi pola dari gaya hidup baru yang dimiliki remaja ketika berkendara terlebih menggunakan sepeda motor. Perilaku yang ditunjukkan oleh remaja berupa ngebut di jalan, tidak menggunakan helm, boncengan lebih dari dua orang, tidak memperhatikan rambu rambu lalu lintas, semaunya di jalan, body kendaraan tidak komplit maupun tidak memiliki surat ijin mengemudi. Dampak dari gaya hidup yang baru tersebut menyebabkan resiko kecelakaan yang tinggi dan menyebabkan kematian dalam berkendara. Kecelakaan lalu lintas saat ini menjadi faktor penyebab pertama *burden of disease* (beban penyakit) sehingga korban kecelakaan tersebut menjadi kelompok yang perlu mendapat perhatian khusus. Berdasarkan Kemenkes RI (2019) bahwa kecelakaan lalu lintas sebagai penyebab kematian ke-8 di Indonesia.

Berdasarkan survey yang dilakukan di SMA Harapan Baru Medan bahwa siswa disana memiliki sedikit pemahaman tentang berkendara di jalan raya terlebih menggunakan sepeda motor, karena tidak pernah mendapat informasi secara khusus dalam terkait pengendalian kecelakaan lalu lintas dan perilaku berkendara yang baik ketika di jalan raya. Selain itu, siswa yang menggunakan sepeda motor kesekolah dengan belum memiliki surat mengemudi dan juga tidak menggunakan helm. Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan pengabdian masyarakat terkait edukasi untuk meningkatkan kesadaran dan wawasan bagi remaja dalam berkendara agar resiko kecelakaan lalu lintas dapat diminimalisir sehingga tercipta keamanan dan ketertiban berlalu lintas serta mengurangi angka kejadian kecelakaan lalu lintas pada remaja.

METODE

Pelaksanaan pengabdian masyarakat kepada remaja pada siswa-siswi di SMA Swasta Harapan Baru yang beralamat di Jalan Pintu Air IV/Jl. Linggaraya Gg. Harapan Baru Kel. Kwala Berkala, Kec. Medan Johor, Kota Medan. Pada tahap awal dimulai dari perencanaan kegiatan dengan tim melakukan koordinasi kepala sekolah dan tim melakukan survey awal terkait pemahaman siswa dalam kecelakaan lalu lintas dan perilaku

yang baik di jalan raya dalam berkendara serta menyepakati untuk pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan.

Kegiatan edukasi yang diberikan menggunakan media PPT (*Power Point Presentation*), leaflet dan video untuk menguatkan pemahaman siswa terkait pengendalian resiko kecelakaan lalu lintas dan berperilaku berkendara di jalan raya. Dilakukan proses tanya jawab dan evaluasi dari materi yang disampaikan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa dalam memahami materi yang disampaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 15 Juni 2024 jam 08.00 wib di SMA Swasta Harapan baru Medan di hadiri oleh Siswa Siswa kelas X dan XI SMA Swasta Harapan Baru sebanyak 40 orang dan guru kelas yang mendampingi siswa sebanyak 2 orang. Kegiatan edukasi yang dilakukan pada siswa berjalan dengan lancar, tertib dan terlihat memiliki rasa ingin tahu banyak terkait materi tersebut dibuktikan dengan siswa banyak bertanya, aktif dan fokus ketika dijelaskan terkiat materi tersebut. Siswa juga mengikuti edukasi tersebut hingga selesai acara dilakukan.

Dilakukan evaluasi pada siswa akan pemahaman yang mereka miliki dan mereka mampu menjelaskan jawaban dari pertanyaan yang diajukan oleh pemateri. Mereka juga mengungkapkan senang mendapat informasi baru terkait hal-hal umum ini yang mana tidak dipelajari dalam materi pembelajaran di sekolah.



Gambar 1, 2 dan 3: Edukasi Pengendalian Kecelakaan Lalu Lintas dan Perilaku berkendara

Edukasi merupakan menurut KBBI diartikan dengan pendidikan, sedangkan menurut Asniar et al (2020) menyatakan bahwa edukasi diartikan sebagai kegiatan untuk menambah kesadaran dan memberikan pengetahuan individu tentang hal tertentu yang dibutuhkan agar dapat mengambil keputusan dan tindakan dari individu tersebut. Melalui edukasi ini dapat merubah perilaku seseorang.

Edukasi pengendalian kecelakaan lalu lintas dan perilaku berkendara menjadi hal penting untuk disampaikan pada remaja dikarenakan mereka adalah kelompok yang masih mencari jati diri dan memiliki gaya hidup baru yang menunjukkan dirinya lebih baik dari teman-temannya. Fenomena yang marak terjadi saat ini diberbagai daerah adalah penggunaan sepeda motor yang dikendarai oleh anak remaja yang dibawah 17 tahun seperti siswa SMA, siswa tersebut belum memiliki surat ijin mengemudi dan kondisi emosi yang belum stabil (Anggraeni, 2019). Remaja yang demikian sangat rentan mengalami resiko kecelakaan dan berperilaku tidak baik dalam berkendara di jalan raya. Menurut Kusumastutie (2018) pengendara sepeda motor di bawah umur biasanya berperilaku sensasional dimana mereka melihat bahwa tindakan yang dilakukannya tidak berisiko ataupun tidak berbahaya bagi dirinya maupun orang lain.

Pengendara sepeda motor oleh anak di bawah umur jelas melanggar hukum yang ada di Indonesia. Pemerintah melalui Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, telah mengatur tata cara berlalu lintas bagi pengemudi sepeda motor. Apabila dilanggar maka

remaja tersebut akan mendapat resiko dari pihak kepolisian sehingga memberikan kerugian ataupun tilang kepada remaja yang mengemudi. Orangtua kadang tidak memperhatikan hal tersebut, bahkan orangtua mengizinkan anaknya untuk menggunakan kendaraan bermotor padahal anaknya belum memiliki surat ijin mengemudi dengan alasan tidak menjadi repot mengantar dan menjemput serta tidak mengeluarkan banyak uang untuk menggunakan kendaraan umum ataupun alat transportasi online.

Dampak dari ketidakdisiplinan dalam berkendara di jalan raya siswa mendapatkan resiko tinggi kecelakaan yang akan merugikan siswa tersebut maupun orang yang mengalami tabrakan bersama siswa tersebut sehingga resiko yang dapat terjadi berupa kecacatan bahkan resiko terburuk adalah kematian. Hal-hal yang menjadi penting diperhatikan bagi pengendara sepeda motor oleh remaja adalah mereka memiliki surat ijin mengemudi, menggunakan Alat Pelindung Diri (APD), memastikan kondisi kendaraan sehat sebelum digunakan, mentaati rambu rambu lalu lintas, berperilaku tidak ugal-ugalan saat berkendara di jalan dan menghargai sesama pengguna jalan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan siswa mengikuti kegiatan dengan semangat dan antusias serta mampu menjawab ketika ditanyakan kembali terkait materi edukasi pengendalian kecelakaan lalu lintas dan berperilaku berkendara di jalan raya. Pengetahuan yang baik diiringi sikap yang sesuai maka dapat menghasilkan Tindakan yang dapat mengantisipasi resiko kecelakaan di jalan raya pada saat berkendara.

Untuk itu disarankan agar siswa tetap menggunakan alat pelindung diri, memiliki surat ijin mengemudi bila berkendara, menggunakan kendaraan dengan kondisi yang sehat, memperhatikan rambu rambu lalu lintas dan tidak ugal ugalan pada saat berkendara di jalan raya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada Universitas Sari Mutiara Indonesia yang telah memberikan dukungan atas kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dan SMA Swasta Harapan Baru Medan yang telah menjadi tempat kegiatan dalam menjalankan dharma Pengabdian Kepada Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, M. (2019). Fenomena Pengendara Sepeda Motor Anak Di Bawah Umur Dan Upaya Penanggulangannya Di SMPN 2 Sanden Kabupaten Bantul. *E-Societas: Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 8(5).
- Dhibi, M., 2019. Road Safety Determinants in Low and Middle Income Countries. *International Journal of Injury Control and Safety Promotion*, 26(1), pp.99–107.
- Hadaye, R.S., Sachin, R., & Shruti, S., 2020. A Cross-Sectional Study of Epidemiological Factors Related to Road Traffic Accidents in a Metropolitan City. *Journal of Family Medicine and Primary Care*, 9(1), pp.168–72
- Hidayati, A., & Hendrati, L. Y. (2016). Analisis risiko kecelakaan lalu lintas berdasar pengetahuan, penggunaan jalur, dan kecepatan berkendara. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 4(2), 275-287.
- Kusumastutie, N. S. (2018). Perilaku Berkendara Sepeda Motor Pada Remaja Berusia Di Bawah 17 Tahun. *Jurnal Keselamatan Transportasi Jalan (Indonesian Journal Of Road Safety)*, 5(2), 1-18.

- Meyyappan, A., Prabhu, S., & Sriram, K., 2018. A Comparative Data Analysis of 1835 Road Traffic Accident Victims. *Annals of Maxillofacial Surgery*, 8(2), pp.214–17.
- Setiawan, J. (2014). Latar Belakang Perilaku Remaja Dalam Mengemudikan Sepeda Motor Tanpa Surat Izin Mengemudi, Studi Kasus Pelajar SMPN 11 Kota Samarinda. Universitas Mulawarman.
- Zainafree, I., Syukria, N., Addina, S., & Saefurrohman, M. Z. (2022). Epidemiologi Kecelakaan Lalu Lintas: Tantangan Dan Solusi. *Bookchapter Kesehatan Masyarakat Universitas Negeri Semarang*, (1), 92-127.